

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan penelitian ini berdasarkan hasil temuan lapangan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik pengumpulan data dari Miles dan Huberman. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik Beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman dan prinsip niat yang ikhlas dalam kepemimpinan Kepala sekolah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan tugas kepemimpinan dengan menjadikan nilai keikhlasan dan tanggung jawab sebagai dasar dalam setiap kebijakan sekolah. Hal ini terlihat dari upaya kepala sekolah dalam mengarahkan seluruh kegiatan pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik.
2. Pemahaman dan prinsip pembersihan jiwa Kepala sekolah berperan aktif dalam menumbuhkan nilai spiritual melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin di sekolah, seperti pembiasaan ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya. Kegiatan tersebut menjadi sarana dalam membentuk karakter religius serta meningkatkan kesadaran spiritual peserta didik.
3. Pemahaman dan prinsip ilmu dan hikmah kemampuan kepala sekolah dalam memberikan arahan dan pembinaan kepala sekolah mampu memberikan arahan dan pembinaan kepada guru serta tenaga kependidikan dalam melaksanakan program pendidikan karakter. Hal ini terlihat dari upaya kepala

sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya.

4. Menegakan keadilan kepemimpinan Kepala sekolah berusaha menerapkan prinsip keadilan dalam memperlakukan seluruh warga sekolah baik guru maupun peserta didik. Sikap tersebut menciptakan suasana yang kondusif serta menumbuhkan rasa saling menghargai di lingkungan sekolah.
5. Peran keteladanan sebagai bentuk kepemimpinan spiritual Kepala sekolah memberikan contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap religius. Keteladanan tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam menumbuhkan nilai karakter peserta didik.
6. Pemahaman dan prinsip zuhud kesederhanaan dalam kepemimpinan Kepala sekolah menunjukkan sikap sederhana dan rendah hati dalam menjalankan tugas kepemimpinan sehingga mampu menciptakan hubungan yang baik dengan guru, tenaga kependidikan, maupun peserta didik.
7. Penerapan musyawarah dalam pengambilan keputusan Kepala sekolah melibatkan guru dan tenaga kependidikan dalam proses pengambilan keputusan melalui musyawarah. Hal ini menunjukkan adanya kerja sama serta partisipasi yang baik dalam pengelolaan sekolah.
8. Pemahaman dan prinsip muhasabbah diri berkelanjutan dalam kepemimpinan Kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program sekolah secara berkala sebagai bentuk refleksi dan upaya perbaikan dalam meningkatkan kualitas program pembinaan karakter siswa.

B. Saran

Terkait dengan Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Nilai Karakter Siswa, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah, kepala sekolah diharapkan dapat terus memperkuat penerapan kepemimpinan spiritual dalam pengelolaan sekolah serta meningkatkan program-program pembinaan karakter siswa secara lebih sistematis dan berkelanjutan.
2. Untuk guru, guru diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung penerapan kepemimpinan spiritual di sekolah dengan menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran serta menjadi teladan bagi peserta didik.
3. Untuk pihak sekolah, pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas dan program yang mendukung penguatan pendidikan karakter sehingga kegiatan pembinaan karakter dapat berjalan secara lebih optimal.
4. Untuk peserta didik, peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan berbagai kegiatan pembinaan karakter yang diselenggarakan oleh sekolah sebagai sarana untuk meningkatkan sikap religius, disiplin, tanggung jawab, serta nilai-nilai positif lainnya.
5. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kepemimpinan spiritual kepala sekolah dengan cakupan yang lebih luas serta pendekatan penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan ilmu pendidikan.